

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) definisi operasional, (3) subyek penelitian, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data dan (8) etik penelitian dalam rancangan studi kasus asuhan keperawatan pada klien Pre Eklamsia.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan jenisnya merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien Pre Eklamsia Berat dengan masalah Hipervolemia.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Ibu Inpartu Preeklamsia Berat Dengan masalah Hipervolemia.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Preeklamsia berat	Proses keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada ibu yang mengalami Preeklamsia Berat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Analisa data 3. Diagnosis 4. Intervensi 5. Implementasi 6. Evaluasi (SDKI, 2016).
Hipervolemia	Keadaan dimana ibu Preeklamsia Berat mengalami peningkatan volume cairan intravaskular, interstisial, dan/atau intraselular.	Mayor Subjektif <ol style="list-style-type: none"> 1. Ortopnea. 2. Dispnea. 3. Paroxysmal nocturnal dyspnea (PND)

		<p>Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edema anasarka dan atau edema perifer. 2. Berat badan meningkat dalam waktu singkat. 3. Jugular Venous Pressure (JVP) dan atau centai venous Pressure (CVP) meningkat. 4. Refleks Hepatojugularis positif. <p style="text-align: center;">Minor</p> <p>Subjektif</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p>Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Distensi vena jugularis. 2. Terdengar suara napas tambahan. 3. Hepatomegali. 4. Kadar Hb/Ht turun.
--	--	--

		<p>5. Oliguria.</p> <p>6. Intake lebih banyak dari output (balans cairan positif).</p> <p>7. Kongesti paru. (SDKI, 2016).</p>
--	--	---

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 2 klien ibu inpartu yang di rawat di Rumah Sakit Surabaya dengan kriteria. Klien Preeklamsia dengan masalah Hipervolemia yang bersedia menjadi responde.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi penelitian: Penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit DKT Surabaya.

3.4.2 Waktu penelitian: Penelitian akan dilaksanakan pada Bulan April 2018
Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Ada beberapa metode/tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian atau evaluasi, namun secara garis besar dapat disimpulkan menjadi:

1. Anamnesa : Merupakan teknik tanya jawab terarah secara langsung kepada perawat, pasien (responden) dan tim medis lainnya secara tatap muka

untuk mendapatkan informasi dan sumber data harus di peroleh dari pasien dan keluarga.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik : mengamati obyek yang diteliti dengan menggunakan teknik yang paling sederhana, yaitu mengamati secara visual sampai menggunakan peralatan yang canggih. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada system tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi.

3. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian Asuhan Keperawatan pada in partum.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan dari data yang dimaksud untuk menguji kualitas data yang di dapatkan oleh peneliti di Rumah sakit DKT. Sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi, makas usaha yang di lakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjang waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validasi tinggi.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentang kliein Preeklamsia Berat dengan masalah Hipervolemia melalui beberapa metode yaitu dengan wawancara serta observasi dan sumber perolehan data yaitu dokumen tertulis yang berkaitan catatan medis Rumah Sakit DKT surabaya.

3.7 Analisis Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengelompokan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada 2 responden. Penulis menjelaskan tujuan,

prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (Tidak menyebutkan nama responden)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan berkaitan dengan kewajiban perawat untuk berlaku adil pada semua orang dan tidak memihak atau berat sebelah. Tidak membeda-bedakan antara suku, bangsa, budaya dan keyakinan yang dimiliki antara klien 1 dengan klien yang satunya.

5. *Benefiency* (Manfaat)

Intervensi yang diberikan kepada kedua pihak responden memberikan manfaat dengan cara mengatasi Hipervolemia.